

PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI (TAHUN 2018-2022)

Mariska Nur Aini¹; Putri Apria Ningsih²; Nurlia Fusfita³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jln. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
E-mail : mariskanuraini66@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This study aims to determine the effect of Jambi Province's economic growth on the number of workers and local revenue. This quantitative research uses secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Financial Balance (DJPK) for the 2018–2022 period. This data consists of time series and cross-sections. The Random Effect Model (REM) panel data regression method is used. The results of this research show that the t test influences the economic growth of Jambi Province positively and significantly, while the f test shows that the number of workers and local income influence the economic growth of Jambi Province simultaneously or simultaneously

Keywords: *Labor, Regional Original Income, Economic Growth*

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP (*Gross Domestic Product*) tanpa memandang bahwa kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa memandang apakah ada perubahan dalam struktur ekonominya (pebrina, 2019). Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi di suatu negara seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada dan beberapa perkembangan lainnya. Dalam analisis makro ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dengan perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara yaitu *Produk Nasional Bruto* (PNB) atau *Produk Domestik Bruto* (PDB) (Mutaqqin, 2018)

Beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang banyak dikemukakan oleh beberapa ekonom diantaranya adalah mazhab klasik. Teori ini pertama kali dilontarkan oleh Adam Smith. Menurut pendapat mazhab klasik, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor: Jumlah penduduk, Jumlah stok barang-barang modal, Luas tanah dan kekayaan alam, Penggunaan teknologi. Dalam

teori ekonomi mazhab klasik yang lebih banyak disorot adalah pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Para ekonom klasik mengemukakan bahwa antara pendapatan per kapita dan jumlah penduduk harus sesuai atau seimbang, kedua faktor tersebut akan saling mempengaruhi, karena apabila pertumbuhan penduduk rendah, maka produksi marjinal akan lebih tinggi daripada pendapatan perkapita. Pada saat itulah akan terjadi akumulasi modal yang menuntut penambahan tenaga kerja sehingga fungsi produksi akan mengalami kenaikan (Zudi, 2008).

Pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditujukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi materil dan spiritual manusia. Faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia, sumber daya alam, akumulasi modal dan tenaga manjerial dan organisasi produksi.

Berdasarkan data yang diambil oleh BPS bahwa persentase tingkat Pertumbuhan

Ekonomi di Provinsi Jambi serta kabupaten/kota Tahun 2018-2022 cenderung berfluktuatif. Terlihat dari data diatas, bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 kinerja laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi berkisar pada angka 4%. Kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar -0,51%. Di tahun 2021 mengalami kenaikan angka sebesar 3,69% dan di tahun 2022 terjadi kenaikan lagi sebesar 5,13%. Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi tahun 2018-2022 yang tertinggi berada di kabupaten Batanghari yaitu 5,318% dan yang terendah berada di kabuapaten Tanjung Jabung Timur yaitu 0,884%.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengevaluasi kinerja suatu perekonomian, terutama untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang dicapai suatu wilayah. Alat ukur pertumbuhan ekonomi yang digunakan pada tingkat wilayah adalah PDRB (Nurhasanah, 2024).

Di Provinsi Jambi laju pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan besaran *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (*riil*) menurut lapangan usaha pada tahun 2018-2022. Berdasarkan data yang diambil dari BPS PDRB ADH Konstan di Provinsi Jambi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuatif di tahun 2020 setiap kabupaten/kota kecuali Kerinci, Merangin dan Muaro Jambi mengalami penurunan. Begitu juga di provinsi Jambi PDRB ADHK mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 148.354.25 milyar. Kemudian mengalami kenaikan kembali ditahun 2021 sebesar 153.825.49 milyar.

Tenaga kerja berperan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Karena Tenaga kerja merupakan sumber daya penting dalam pembangunan ekonomi. Tenaga kerja yang telah bekerja dan memiliki pendapatan akan memberikan kontribusi terhadap perekonomian sebab dengan pendapatan yang ada maka tenaga kerja tersebut akan melakukan konsumsi dengan melakukan pembelian atas barang dan jasa (Koyongin, 2019).

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting selain

sumber daya alam, modal dan teknologi, Kalau ditinjau secara umum pengertian tenaga kerja adalah menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa dan mempunyai nilai ekonomis yang dapat berguna bagi kebutuhan masyarakat. Secara fisik kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja . Atau tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15 tahun ke atas) atau 15 sampai dengan 64 tahun yang secara potensial dapat bekerja (Ahmad, 2018).

Ketetapan tentang penyediaan peluang kerja merupakan satu keharusan. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan penyediaan lapangan kerja dan penanaman investasi. Tidak ada tempat bagi pengangguran dan kedzaliman terhadap angkatan kerja karena hal itu merusak. Syarat penerapan satu sistem hukum adalah manakala kebutuhan mereka tercukupi. Pemenuhan kebutuhan dilakukan dengan adanya peluang kerja (Zainuddin, 2017).

Berdasarkan data yang diambil dari BPS jumlah ketenaga kerjaan yang aktif bekerja di Provinsi Jambi tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terjadi fluktuatif. Dapat dilihat pada tabel diatas Ketenaga Kerjaan di kabupaten/kota pada setiap tahun nya terjadi naik turun atau fluktuatif. Dimana Ketenaga Kerjaan di Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebesar 1.721.362 jiwa kemudian di tahun 2019 turun menjadi 1.691.782 jiwa.

Pendapatan Asli Daerah sangat penting dalam membangun perekonomian suatu daerah karena dana ini adalah milik pemerintah daerah itu sendiri sehingga pemerintah daerah mempunyai wewenang untuk mengelola dana tersebut untuk kepentingan pembangunan. Pemerintah daerah pun memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dana yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dimana dana tersebut diperoleh dari masyarakat maka masyarakat berhak mendapatkan kelayakan dalam bentuk pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah di daerah tersebut.

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Wati, 2022).

Berdasarkan data yang diambil dari BPS bahwa Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018-2022 di Provinsi Jambi berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan selama 5 tahun terjadi fluktuatif. Dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 92,19% kemudian ditahun 2021 terjadi kenaikan lagi menjadi 122,31%. Kemudian rata-rata pendapatan asli daerah tertinggi selama 5 tahun yaitu 2018-2022 berada di kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu 113,206% dan perolehan terendah berada di kabupaten Batanghari yaitu 80,526%.

Semakin besar komposisi pendapatan asli daerah, maka semakin pula kemampuan pemerintah daerah untuk memikul tanggungjawab yang lebih besar. Tetapi semakin kecil komposisi pendapatan asli daerah terhadap penerimaan daerah maka ketergantungan terhadap pusat semakin besar. Sedangkan dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah adalah kelancaran pembangunan. Pembangunan meliputi berbagai sektor diantaranya adalah pembangunan jalan, pembangunan fasilitas umum dan fasilita lainnya.

Proses pertumbuhan ekonomi yang menjadi dasar ialah bukan hanya bagaimana menumbuhkan perekonomian secara cepat, namun juga terkait dampak dari pertumbuhan tersebut benar-benar ada dan dirasakan nyata oleh masyarakat. Karena bisa saja sebagian besar hasil dari pertumbuhan ekonomi tersebut hanya dinikmati oleh masyarakat yang sudah kaya. Sehingga yang kaya menjadi makin kaya, dan yang miskin tetap miskin

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder berupa data panel gabungan *time series* dan *cross section*, terdiri dari 11 Kabupaten/Kota pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data jumlah tenaga kerja, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. Data dalam penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pustaka seperti buku, jurnal, observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *sampling jenuh*, yang merupakan semua anggota populasi dijadikan sampel, yaitu 55 sampel.

HASIL

Tabel 1 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	520.335002	(10,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	265.508520	10	0.0000

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil dari uji chow tersebut diperoleh nilai *prob cross section F* sebesar 0.0000 dan nilai *prob chi-square* sebesar 0.0000. Dan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *prob <* dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak, maka H_1 diterima yang artinya model *Fixed Effect* lebih baik dari pada model *Common Effect*. Karena dalam uji chow yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

Tabel 2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.086783	2	0.9575

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Hausman nilai didapatkan nilai *prob. cross section random* Sebesar 0.9575 hal ini berarti *prob cross section prob. >* 0,5 yang menunjukkan bahwa diterima. Hal ini menjelaskan bahwa regresi dengan

model random effect lebih baik dari pada regresi menggunakan model fixed effect.

Tabel 3 Lagrange Multiplier

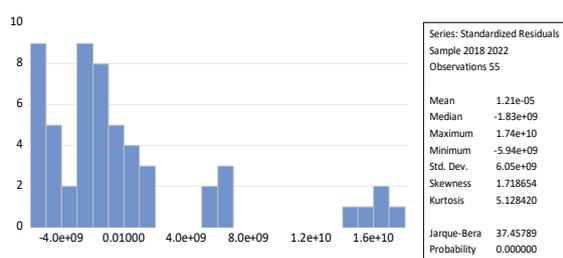
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	107.5342 (0.0000)	2.430898 (0.1190)	109.9651 (0.0000)
Honda	10.36987 (0.0000)	-1.559134 (0.9405)	6.230131 (0.0000)
King-Wu	10.36987 (0.0000)	-1.559134 (0.9405)	4.225220 (0.0000)
Standardized Honda	12.04642 (0.0000)	-1.393394 (0.9182)	4.403362 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.04642 (0.0000)	-1.393394 (0.9182)	2.236143 (0.0127)
Gourieroux, et al.	--	--	107.5342 (0.0000)

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier nilai Both Breusch-Pagan sebesar 0.00 hal ini berarti nilai prob < 0,05 yang menunjukkan bahwa H₁ (Common Effect) ditolak. Jadi didapat kesimpulan bahwa H₀ (Random Effect) adalah model yang paling tepat untuk menguji variable jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan histogram Uji Normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.000 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa persamaan dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.757208
X2	0.757208	1.000000

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan dari Uji Multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi masing-masing variabel jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.63E+19	6.15E+19	-0.590164	0.5578
X1^2	-730940.3	631737.0	-1.157033	0.2529
X1*X2	103.9270	98.32431	1.056981	0.2957
X1	1.33E+13	1.14E+13	1.167822	0.2485
X2^2	-0.004209	0.003413	-1.233257	0.2234
X2	-6.27E+08	1.09E+09	-0.572726	0.5694

R-squared	0.094486	Mean dependent var	3.56E+19
Adjusted R-squared	0.002087	S.D. dependent var	7.16E+19
S.E. of regression	7.15E+19	Akaike info criterion	94.37332
Sum squared resid	2.51E+41	Schwarz criterion	94.59230
Log likelihood	-2589.266	Hannan-Quinn criter.	94.45800
F-statistic	1.022586	Durbin-Watson stat	0.434772
Prob(F-statistic)	0.414744		

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan dari Uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui Prob F-statistic sebesar 0,414744 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini tidak terjadi heteroskedisitas.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

R-squared	0.683092	Mean dependent var	1.21E-07
Adjusted R-squared	0.657739	S.D. dependent var	6.02E+09
S.E. of regression	3.52E+09	Akaike info criterion	46.88972
Sum squared resid	6.21E+20	Schwarz criterion	47.07221
Log likelihood	-1284.467	Hannan-Quinn criter.	46.96029
F-statistic	26.94360	Durbin-Watson stat	1.912207
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan uji autokorelasi diatas diketahui nilai Durbin Watson (D) sebesar 1,912207 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5%. Jumlah sampel (n) 55 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Maka dari tabel didapat du = 1,6406, dan nilai dl= 1,4903. Oleh karena itu nilai dU < d < 4 - dU atau 1,6406 < 1,912207 < 2,3594. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7 Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.16E+09	2.93E+09	1.765368	0.0834
X1	487.3031	129.6764	3.757841	0.0004
X2	0.007912	0.004518	1.751364	0.0858

Sumber: Olah Data Eviews 12

Persamaan regresi:

$$Y_{it} = 5,16 + 487,30 + 0,00 + e_{it}$$

Dari model diatas dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5,16 menunjukkan bahwa jika variabel independen (tenaga kerja dan pendapatan asli daerah) adalah 0, maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 5,16%.
- Nilai koefisien regresi (tenaga kerja) sebesar 487,30 yang berarti setiap kenaikan jumlah tenaga kerja 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 487,30%.
- Nilai koefisien regresi (pendapatan asli daerah) sebesar 0,00 yang berarti setiap kenaikan pendapatan asli daerah 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 0,00%.

Model regresi dikatakan signifikan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} nilai signifikasinya lebih besar 0,05 maka model regresi dikatakan tidak signifikan. Jika taraf signifikansi 0,05 maka $df = n - k = 55 - 3 = 52$. Pada penelitian ini t_{tabel} yang digunakan sebesar 1,674. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel tingkat pengangguran terbuka dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut dapat dilihat uji t pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

R-squared	0.282184	Mean dependent var	5.41E+08
Adjusted R-squared	0.254576	S.D. dependent var	6.95E+08
S.E. of regression	6.00E+08	Sum squared resid	1.87E+19
F-statistic	10.22101	Durbin-Watson stat	1.319080
Prob(F-statistic)	0.000180		

Sumber: Olah Data Eviews 12

Dari table diatas dapat dilihat pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Pengaruh jumlah Tenaga Kerja (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y): Berdasarkan tabel diatas variabel Tenaga Kerja (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,757 dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,674 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,0004 < (0.05)$. Hal ini menunjukan bahwa

jumlah tenaga kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y): Berdasarkan tabel diatas variabel pendapatan asli daerah (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,751 dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,674 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,085 > (0.05)$. Hal ini menunjukan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.

Pada penelitian ini untuk melakukan uji F serta tingkat signifikasinya adalah (0,05) atau 5%. Model regresi dikatakan simultan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikasinya kurang dari 0,05. namun jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka model regresinya dikatakan tidak simultan. Pada taraf signifikansi 0,05 $df(N1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $df2(N2) = n - k - 1 = 55 - 3 - 1 = 51$. Pada penelitian ini F_{tabel} yang digunakan sebesar 3,179. Berikut ini adalah hasil uji F :

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.16E+09	2.93E+09	1.765368	0.0834
X1	487.3031	129.6764	3.757841	0.0004
X2	0.007912	0.004518	1.751364	0.0858

Sumber: Olah Data Eviews 12

Tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 10,221 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding dengan F_{tabel} yaitu 3,179, dengan prob (F-statistic) sebesar $0.000 < (0.05)$. Maka dinyatakan bahwa H_1 ditolak H_2 diterima, artinya variabel independent yaitu tenaga kerja dan pendapatan asli daerah secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

Uji kelayakan model merupakan uji R2 (R-Square) digunakan mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Berikut data uji kelayakan model :

Tabel 10 Hasil Uji Kelayakan Model

R-squared	0.282184	Mean dependent var	5.41E+08
Adjusted R-squared	0.254576	S.D. dependent var	6.95E+08
S.E. of regression	6.00E+08	Sum squared resid	1.87E+19
F-statistic	10.22101	Durbin-Watson stat	1.319080
Prob(F-statistic)	0.000180		

Sumber: Olah Data Eviews 12

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,282. Kesimpulannya bahwa variabel independen dapat menjelaskan secara signifikan variabel dependen sebesar 28% sedangkan sisa nya 72% dijelaskan oleh variabel diluar dari penelitian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Secara Parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi;

- a) Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien 3,757, yang menunjukkan bahwa dengan setiap kenaikan 1% jumlah tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 3,757% dengan nilai probabilitas 0,0004, yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dari penjelasan diatas bahwa semakin tinggi nilai jumlah tenaga kerja maka akan berdampak positif terhadap produktivitas pertumbuhan ekonomi yang akan memperlancar pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah.
- b) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi
 Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah memberikan dampak positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien 1,751, yang menunjukkan bahwa

dengan setiap kenaikan 1% Pendapatan Asli Daerah, pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 1,751% dengan nilai probabilitas 0,0858, yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dari penjelasan diatas bahwa semakin rendah nilai Pendapatan Asli Daerah maka akan berdampak negatif terhadap kestabilan pendapatan yang diterima yang akan memperlambat jalannya pembangunan ekonomi dan pemerintahan daerah.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.

- a) Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi.

Berdasarkan dari uji F, bahwa F_{hitung} sebesar 10,221 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding dengan F_{tabel} yaitu 3,179, dengan prob (F-statistic) sebesar $0.000 < (0.05)$. Maka dinyatakan bahwa H_1 ditolak H_2 diterima, artinya variable independent yaitu tenaga kerja dan pendapatan asli daerah secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Meningkatnya jumlah tenaga kerja di Provinsi Jambi maka akan meningkatkan produktivitasnya Pendapatan Asli Daerah dimana akan menghasilkan sumber penerimaan pemerintah daerah untuk mendanai kegiatannya. Meningkatkan jumlah tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Besarnya kontribusi dari tenaga kerja dan Pendapatan Asli Daerah terhadap variasi naik turunnya Tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dapat dilihat pada koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,282. Hal ini berarti 28% dari pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dari tenaga kerja

dan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jambi, sedangkan sisanya 72% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu mengenai pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Jambi menggunakan variabel jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD) selama periode 2018-2022. Berdasarkan penelitian, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut : secara parsial bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara simultan jumlah tenaga kerja dan pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2018-2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rizal, Izza M Apriliani, Rita Rostika. (2018) "Perspektif Peran Ketenagakerjaan dalam Pembangunan" (Jawa Barat: Unpad Press,).
- Nurhasanah, Nurlia Fufita and Nurfitri Martaliah.(2024)."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Provinsi Jambi", Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen (2024).
- Muttaqin, Rizal. (2018) "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," no. 2.
- Zuhdi, Zaenu. (2008) "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Iqtishoduna 3, no. 2 (June 13, 2011).
- Koyongian, Christian Lendy, Paulus Kindangen, and George M V Kawung. (2019) "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado".

- Zainuddin, Moch. (2017). "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam." Istithmar: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam.
- Wau, Marselino, Leni Wati, and Jhon Firman Fau. (2022) "Teori Pertumbuhan Ekonomi".